

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PERSEPSI SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS *OPEN SOURCE*

(Studi Kasus Aplikasi *TurboCASH4* Pada *Guest House Bandoeng, Malang*)

Rizky Yakfi Rahmadi
Heru Susilo
Riyadi
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail:eky.rahmadi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to conduct a financial information system implementation based on open source in Guest House Bandoeng, and evaluation of the implementation of financial information systems. This research is a kind of research be qualitative case study approach. The focus of this research that describe the system that runs the financial information before, implementation of financial information systems and evaluate the implementation of financial information systems based on open source use evaluation technique with the utility system approach. The results showed that the implementation of financial information systems based on open source went pretty well. However, there are obstacles: preparing users and training of employees still not been implemented by the company. And the results of the evaluation of the implementation of information systems based on open source TurboCASH4 at Guest House Bandoeng found there are modules that cannot be used by companies, that modules is receipts journal module. Because that modules, the company has no transactions can be input on the module. Compared with other modules, the company can use it either.

Keywords: *open source, implementation, evaluation*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House Bandoeng*, dan melakukan evaluasi dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini yaitu menggambarkan sistem informasi keuangan yang berjalan, melakukan implementasi sistem informasi keuangan, dan melakukan evaluasi atas implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang menggunakan teknik evaluasi dengan pendekatan *utility system*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* berjalan cukup baik. Namun, terdapat kendala yaitu persiapan pengguna (*user*) dan pelatihan karyawan masih belum dilaksanakan oleh perusahaan. Dan hasil evaluasi dari implementasi sistem informasi berbasis *open source TurboCASH4* di *Guest House Bandoeng* ditemukan terdapat modul yang belum bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yaitu modul jurnal penerimaan. Karena pada modul tersebut perusahaan tidak mempunyai transaksi yang dapat di *input* pada modul tersebut. Dibandingkan dengan modul-modul yang lain, perusahaan dapat memanfaatkannya secara baik.

Kata Kunci: *open source, implementasi, evaluasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah mendorong percepatan di suatu organisasi untuk menciptakan produktivitas yang lebih efektif dan efisien. Karena dengan teknologi informasi, suatu organisasi dapat dikatakan memiliki keunggulan kompetitif dibanding

organisasi yang belum memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi juga mempunyai peran strategis dalam mendukung pembuatan keputusan, baik itu keputusan yang menyangkut kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi

telah menjadi peranan yang sangat penting didalam organisasi.

Teknologi informasi menciptakan berbagai macam perangkat lunak dan perangkat keras, terlihat dari banyaknya perangkat lunak maupun perangkat-perangkat keras mutakhir saat ini diciptakan untuk mendukung kegiatan di segala bidang, sehingga sangat sulit untuk tidak lepas dari teknologi informasi di masa sekarang. Penggunaan teknologi informasi pada lingkungan usaha sudah menjadi kebutuhan setiap perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan. Perusahaan yang tidak memanfaatkan teknologi informasi pada operasionalnya tentu saja akan kalah bersaing dengan perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga, teknologi informasi menciptakan suatu sistem yang mampu digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, seperti misalnya sistem informasi keuangan perusahaan.

Saat ini, banyak aplikasi-aplikasi sistem informasi keuangan yang beredar di pasaran seperti *Accurate Accounting*, *Zahir*, *Microsoft Office Accounting Express*, dan lain-lain dengan harga yang bervariasi. Namun, karena aplikasi sistem informasi tersebut mewajibkan penggunaanya untuk membayar/membeli membuat banyak perusahaan terutama perusahaan kecil enggan menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan tersebut. Sehingga, dalam membuat laporan keuangan, perusahaan menggunakan metode sederhana dalam membuat informasi keuangan. Hal ini, tentu saja membuat laporan keuangan cenderung tidak sistematis dan rawan terjadi praktik manipulasi laporan keuangan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem informasi keuangan yang akurat, cepat dan lengkap, dan cocok untuk diimplementasi di perusahaan kecil sebagai alternatif dari sistem informasi keuangan yang berbayar yaitu sistem informasi keuangan berbasis *open source*.

Sistem informasi keuangan berbasis *open source* dapat dimiliki secara gratis tanpa membayar lisensi. Saat ini banyak *software* sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang beredar seperti *GNU Cash*, *TurboCASH*, dan lain-lain. Sistem informasi tersebut cocok untuk diimplementasikan di perusahaan berskala kecil, karena laporan keuangan perusahaan berskala kecil cenderung tidak rumit. Sehingga, dengan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* tersebut mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas perusahaan.

Namun, dalam pelaksanaannya, implementasi harus dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi. Evaluasi menurut Scriven (1991) dalam Douglass (1998:1) pada jurnalnya yaitu "*evaluation refers to the process of determining the merit, worth or value of something, or the product of that process*". Artinya evaluasi mengacu pada proses penentuan manfaat, nilai dari sesuatu, atau produk dari hasil proses. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan manfaat maupun nilai dari sesuatu yang merupakan hasil dari sebuah proses. Implementasi merupakan suatu proses, dari proses tersebut dilakukan evaluasi apakah dengan adanya implementasi tersebut mampu membuat perubahan atau mampu memberikan dampak sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu perusahaan berskala kecil yang belum menerapkan sistem informasi keuangan berbasis *open source* yaitu *Guest House Bandoeng*. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penginapan ini telah menggunakan sistem informasi pada operasionalnya yaitu sistem informasi *billing statement* untuk membuat tagihan sewa kamar kepada tamu. Namun, untuk laporan keuangan, *Guest House Bandoeng* masih menggunakan metode sederhana dalam membuat laporan keuangannya, yaitu dengan cara mengumpulkan data keuangan berupa laporan transaksi perusahaan, kemudian data tersebut dicatat secara manual dengan menggunakan aplikasi *excel* yang dibuat oleh pengelola perusahaan itu sendiri, sehingga laporan keuangan tersebut kurang sistematis dan sulit dipahami oleh para *stakeholder Guest House Bandoeng*.

Melalui implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, diharapkan perusahaan mampu mengelola laporan keuangan perusahaan secara sistematis, akurat, efektif, dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* di *Guest House Bandoeng*, kemudian mengevaluasi implementasi dari sistem informasi tersebut apakah terdapat kendala atau hambatan saat melakukan implementasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana proses implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House Bandoeng* dan bagaimana evaluasi sistem informasi dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House Bandoeng*. Tujuan

penelitian ini adalah melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House* Bandoeng dan melakukan evaluasi dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi Keuangan

Fungsi keuangan adalah bertanggung jawab memelihara dan mengelola aset-aset keuangan perusahaan, misalnya kas, saham, obligasi dan investasi lain supaya dapat menentukan pengembalian modal maksimal dari aset-aset tersebut. (Laudon & Laudon, 2005:65). Kegiatan operasional perusahaan sehari-hari menghasilkan banyak data-data, termasuk data finansial. Data finansial diolah menjadi informasi keuangan sebagai bahan pembuatan keputusan oleh manajer. Untuk mendukung kegiatan pemrosesan data transaksi finansial perusahaan maka dibutuhkan sistem yang mampu mengelola data-data finansial tersebut. Sistem informasi keuangan merupakan suatu sistem yang bertugas mengolah/memanipulasi data-data keuangan perusahaan yang bersifat transaksional untuk dijadikan informasi bagi penentu pembuat keputusan.

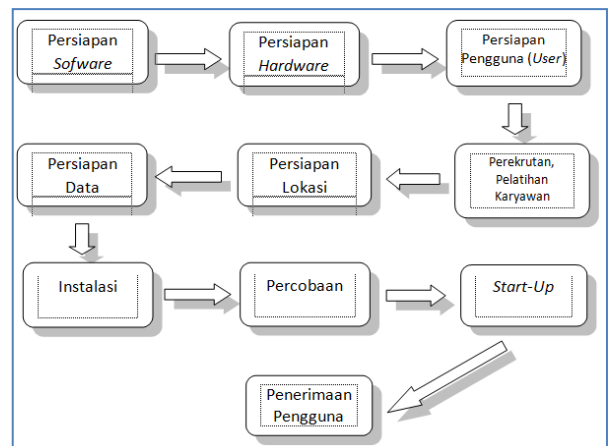
Laudon dan Laudon (2005:65) berpendapat sistem informasi keuangan adalah sistem yang melacak aset-aset keuangan perusahaan dan aliran dana. Hall (2011:7) berpendapat, sistem informasi keuangan adalah “*subsistems process financial transactions and nonfinancial transactions that directly affect the processing of financial transactions*”. Yang diterjemahkan berarti proses subsistem dari transaksi finansial dan transaksi non-finansial yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi finansial.

Implementasi SIK(Sistem Informasi Keuangan)

Tahap implementasi adalah tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan (Jogiyanto, 2001:573). Sedangkan menurut peneliti implementasi sistem adalah tahap dimana sebuah sistem yang telah melalui proses analisis dan desain untuk kemudian diaplikasikan sebagai sebuah sistem baru atau pengembangan sistem yang sudah ada yang siap untuk dioperasikan. Peneliti melakukan implementasi sistem keuangan di *Guest House* Bandoeng dengan menggunakan aplikasi *TurboCASH4*, versi 4.4.0.5.

1. Tahapan Implementasi SIK

Tahapan implementasi SIK di *Guest House* Bandoeng melalui beberapa tahap. Seperti yang dikemukakan oleh Stair dan Reynolds (2010:552) implementasi sistem yaitu “*A stage of sistems development that includes hardware acquisition, software acquisition or development, user preparation, hiring and training of personnel, site and data preparation, installation, testing, start-up, and user acceptance*”.



Gambar 1. Alur Implementasi Sistem

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Artinya yaitu tahapan dalam implementasi yaitu meliputi persiapan *harware*, persiapan *software* atau pengembangannya, persiapan pengguna, perekrutan dan pelatihan karyawan, persiapan data dan lokasi, instalasi, percobaan, *start-up*, dan penerimaan pengguna. Pada gambar tersebut dapat dijelaskan beberapa tahapan dalam melakukan implementasi sistem informasi keuangan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Persiapan *Hardware*

Dalam implementasi sistem dibutuhkan perangkat keras yang sesuai dengan spesifikasi sistem yang akan diimplementasikan. Contoh: *desktop*, *laptop*

b. Persiapan *Software*

Tahap berikutnya yaitu perisapan perangkat lunak. Perangkat lunak terbagi menjadi dua yaitu membuat perangkat lunak sendiri atau membeli perangkat lunak yang tersedia di pasaran. Namun pada penelitian ini menggunakan *software open source* yang didapat dari internet secara gratis yaitu *TuroCASH4*.

- c. **Persiapan Pengguna**
Persiapan pengguna yaitu persiapan manajer, pembuat keputusan, karyawan dan pengguna lain untuk implementasi sistem baru.
- d. **Karyawan: Perekrutan dan Pelatihan**
Tahap ini yaitu merekrut dan melatih tenaga ahli SI baik itu karyawan, manajer, analis sistem, *programmer*, operator data dan pegawai-pegawai yang terkait di divisi SI.
- e. **Persiapan Lokasi**
Persiapan lokasi dibutuhkan dalam implementasi sistem karena dalam implementasi sistem membutuhkan tempat sendiri. Tergantung pada sistem yang digunakan apakah sistem tersebut besar atau kecil sehingga menyesuaikan tempat yang baru.
- f. **Persiapan Data**
Pada tahap ini memastikan semua data dan basis data telah siap untuk digunakan pada sistem yang baru.
- g. **Instalasi**
Berikutnya pada tahap ini yaitu proses instalasi sistem baru dengan menempatkan peralatan-peralatan sistem baru pada lokasi yang telah disiapkan sebelumnya.
- h. **Percobaan**
Pada tahap ini merupakan percobaan untuk memastikan apakah sistem yang telah diinstalasi telah berjalan dengan baik atau apakah ada kendala dalam instalasi. Sehingga dalam tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap *trial and error*.
- i. **Start-up**
Tahap ini merupakan tahap proses percobaan akhir dimana sistem baru yang telah diimplementasikan telah selesai dan siap untuk dioperasikan secara penuh.
- j. **Penerimaan Pengguna**
Pada tahap ini sistem yang telah diimplementasikan secara penuh kemudian diberikan penggunaannya kepada *user* bahwa sistem yang telah diimplementasikan telah selesai dan disetujui.

2. TurboCASH4

Implementasi sistem pada dasarnya menggunakan *software* yang dibuat sendiri atau membeli pada vendor sistem informasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan sistem informasi yang telah ada dalam melakukan implementasi sistem

informasi keuangan. Dalam implementasi sistem ini menggunakan *software* berbasis *open source* atau tanpa berbayar. Aplikasi yang digunakan yaitu *TurboCASH4, Version 4.4.0.5*. *TurboCASH4* adalah aplikasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang diperuntukkan untuk perusahaan kecil dan menengah.

TurboCASH4 mempunyai beberapa keunggulan, selain *software* yang gratis aplikasi ini sangat mudah untuk dioperasikan dan desain antarmukanya yang sangat ramah pengguna. Fitur-fitur yang lengkap membuat pengerjaan laporan keuangan menjadi akurat dan tepat. Berikut adalah fitur-fitur pada aplikasi *TurboCASH4* (www.sourceforge.net):

- a. **Pengerjaan Laporan Keuangan Menjadi Mudah**
Pengerjaan laporan keuangan menjadi mudah dengan adanya entri data yang salah dapat diperbaiki/diedit sebelum diposting ke buku besar, rekonsiliasi bank sebelum transaksi buku kas diposting, analisa buku besar-T dan penampil akun-T, registrasi online, sistem pertolongan komprehensif, tidak ada prosedur akhir bulan, menghasilkan pengulangan transaksi dan tagihan, dan penggunaan berbagai macam bahasa, terdapat 81 bahasa dapat digunakan dalam aplikasi ini.
- b. **Pelaporan Komprehensif**
Semua laporan dapat ditampilkan dalam layar, dicetak, disimpan atau dikonversi menjadi *format file*, pengiriman menggunakan *e-mail* atau fax. Laporan tersebut berupa: rekonsiliasi bank, kinerja keuangan, analisis penjualan dan pembelian, neraca saldo, analisa buku besar-T, dan laporan manajer.
- c. **Powerful**
TurboCASH4 dapat memuat 256 tipe jurnal, 10 rekening bank, 256 grup laporan, 40.000 data pemasok dan pelanggan, 64.000 *item* persediaan, proyek-proyek, dan *cost center*.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini mendeskripsikan tentang temuan-temuan yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Menurut Creswell (2008) dalam Semiawan (2010:7) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk

mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Gejala sentral yang dimaksud adalah permasalahan atau pertanyaan tertentu yang akan dicari pemecahan masalahnya dengan melakukan wawancara atau pengamatan mendalam terhadap partisipan penelitian.

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan oleh data (Moleong, 2001:103). Dalam penelitian kualitatif, kontur terbaik dalam analisis data yaitu analisis data spiral. Untuk menganalisis data kualitatif, peneliti mengikutsertakan didalam proses dari pergerakan lingkaran analisis daripada menggunakan pendekatan garis tetap (Creswell, 2007:151).

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, tahapan-tahapan analisis data dengan menggunakan analisis data spiral adalah sebagai berikut:

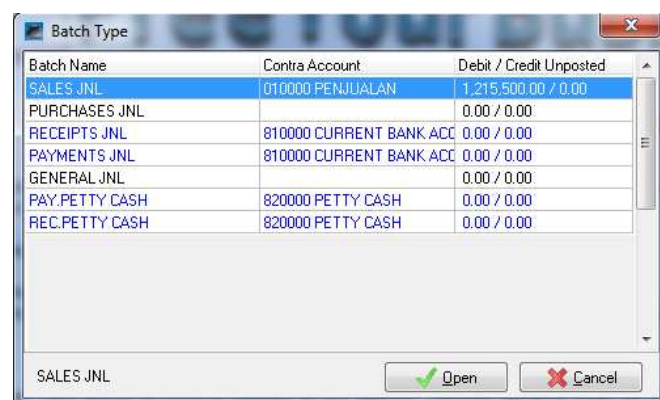
1. Mengumpulkan data penelitian berdasarkan sumber data mengenai proses keuangan *Guest House Bandung* baik itu melalui wawancara, arsip perusahaan, dan lain-lain yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi keuangan.
2. Memproses data yang telah dikelompokkan, kemudian mencatat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi keuangan.
3. Mendeskripsikan permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan pemrosesan data untuk kemudian menginterpretasikan implementasi sistem informasi keuangan sebagai solusi untuk pemecahan masalah pada proses keuangan *Guest House Bandung*.
4. Memberikan saran atau rekomendasi proses sistem keuangan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul-modul *TurboCASH4*

TurboCASH4 mempunyai *template* yang berisi entitas perusahaan jasa sehingga modul-modul keuangan telah tersedia dan siap dipakai. Modul-modul yang diaplikasikan pada perusahaan jasa meliputi modul jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan, jurnal pembayaran, jurnal umum, pembayaran kas kecil dan penerimaan kas kecil yang ditampilkan pada Gambar 1. Pada penelitian ini, modul yang digunakan adalah modul jurnal penjualan, jurnal

pembelian, jurnal penerimaan, jurnal pembayaran, dan jurnal umum dengan periode transaksi tanggal 1 Mei sampai 31 Mei 2014.



Gambar 2 Modul-modul jurnal perusahaan jasa

Sumber: Data primer diolah, 2014.

Evaluasi Implementasi SIK

Sesuai dengan teori evaluasi yang dijelaskan pada bab 2, evaluasi implementasi sistem informasi berbasis *open source* ini menggunakan pendekatan *utility approach*, pendekatan tersebut meliputi 6 segi pendekatan, antara lain (Kendall & Kendall, 2012:547): *possession utility, form utility, place utility, time utility, actualization utility, dan goal utility*. Berdasarkan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, *TurboCASH4*, dapat disimpulkan hasil evaluasi yang menyangkut modul-modul dalam aplikasi *TurboCASH4* yaitu:

- a. Modul Jurnal Penjualan/Sewa Kamar
- b. Modul Pembelian Perusahaan
- c. Modul Penerimaan Perusahaan
- d. Modul Pembayaran Perusahaan
- e. Modul Jurnal Umum

Selanjutnya, kelima modul tersebut dihubungkan dengan teknik evaluasi dengan pendekatan *utility system* yang dilakukan dengan wawancara kepada pelaksana operasional *Guest House Bandoeng*. Berikut adalah hasil wawancara evaluasi sistem yang dilakukan oleh peneliti kepada. Hasil dari evaluasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* adalah sebagai berikut:

Responden : Wiratmono (Pelaksana Operasional)

Siska (*Front office*)

Deny (bag. *Pantry/kitchen*)

Tomo (bag. *Room service*)

Tanggal : 4 Juni 2014, Pukul 08.10-09.35

- a. Modul Jurnal Penjualan/Sewa Kamar

Peneliti: “Apakah *output* modul penjualan/sewa kamar ini sudah sesuai

dengan dengan kebutuhan perusahaan?"
(Form utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "Ya, *output* yang dikeluarkan sudah sesuai dengan harapan, dengan demikian laporan sewa kamar saya menjadi terinci"

Peneliti: "Kemudian, kapan laporan penjualan/sewa kamar diberikan?" (Time utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "untuk laporan saya terima pada pukul 5 sore"
- Bag. FO: "laporan saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional)jam 5 sore"

Peneliti: "Dimana laporan penjualan/sewa kamar diberikan?" (Place Utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "untuk laporan penjualan/sewa kamar diletakkan di *front office* karena data *billing statement* ada disitu."
- Bag. FO: "laporan sewa kamar saya taruh di meja FO"

Peneliti: "Kepada siapa laporan penjualan/sewa kamar ini diterima?" (Possession Utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "utamanya saya, karena yang bertugas disini sehar-hari adalah saya (pelaksana operasional) dan tiap minggu saya berikan kepada pak Wibawanto (penanggung jawab)."
- Bag. FO: "laporan sewa kamar setiap hari saya berikan ke pak Wiratmono (Pelaksana operasional)"

Peneliti: "Bagaimana aktualisasi laporan penjualan/sewa kamar pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?" (Actualization Utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "saya kira sangat mudah mengoperasikannya, untuk tampilan laporannya (*output*) sangat mudah dipahami."

Peneliti: "Berdasarkan pembuatan modul penjualan/sewa kamar ini, apakah sudah sesuai kebutuhan perusahaan?" (Goal utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "ya, untuk modul penjualan ini informasi penjualan/sewa kamar menjadi lebih jelas"

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oeh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul penjualan/sewa kamar telah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan.

b. Modul Jurnal Pembelian

Peneliti: "Apakah *output* modul pembelian ini sudah sesuai dengan dengan kebutuhan perusahaan?" (Form utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "Ya, form yang dikeluarkan sudah bagus"

Peneliti: "Kapan laporan pembelian diberikan?" (Time utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "untuk laporan pembelian diberikan kepada saya jam 5 sore, tergantung kondisi jika ada transaksi"
- Bag. *Pantry*: "laporan pembelian kebutuhan *pantry* saya berikan kepada pak Wiratmono (pelaksana operasional) jam 5 sore"
- Bag *Service room*: "laporan pembelian alat-alat kebersihan saya berikan ke bapak (pelaksana operasioal) jam 5 sore"

Peneliti: "Dimana laporan pembelian diberikan? (Place Utility)"

Responden:

- Pelaksana operasional: "untuk laporan pembelian diletakkan bagian *front office* juga."
- Bag. *Pantry*: "laporan pembelian saya taruh di meja FO"
- Bag. *Service room*: "laporan saya letakkan di meja FO"

Peneliti: "Kepada siapa laporan pembelian ini diterima?" (Possession Utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: "kepada saya dan tiap minggu saya berikan kepada pak Wibawanto (penanggung jawab)."
- Bag. *Pantry*: "laporan pembelian saya berikan ke bapak (Pelaksana operasional)"
- Bag. *Service room*: "laporan saya kasih ke bapak (Pelaksana operasional)"

Peneliti: "Bagaimana aktualisasi laporan pembelian pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?" (Actualization Utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: “pengoperasian mudah, hanya saja deskripsi tiap transaksi perlu saya perjelas bahasanya.”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul pembelian ini, apakah sudah sesuai kebutuhan perusahaan?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: ”untuk modul pembelian ini informasi pembelian menjadi lebih jelas, dan juga menghindari manipulasi dari pembelian-pembelian yang dilakukan karyawan saya”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul pembelian telah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Namun masih terdapat kendala dalam membuat deskripsi pembelian pada pencatatan transaksi pada modul pembelian ini.

c. Modul Jurnal Penerimaan

Peneliti: “Apakah *output* modul penerimaan ini sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya kira sudah”

Peneliti: “Kapan laporan penerimaan diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk penerimaan saya belum memastikan kapan saya menerima laporan ini karena perusahaan jarang mendapat penerimaan diluar pendapatan sewa kamar”

Peneliti: “Dimana laporan penerimaan diberikan? (*Place Utility*)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “mungkin jika ada, laporan tersebut ada di ruangan saya”

Peneliti: “Kepada siapa laporan penerimaan ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “karena sifatnya internal, maka hanya saya dan kakak saya saja (Wibawanto, penanggung jawab *guest house*)”

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan penerimaan pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “mungkin pengoperasiannya sama dengan modul-modul sebelumnya, namun saya tidak bisa menentukan apa nama transaksi penerimaan diluar penerimaan sewa kamar”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul penerimaan ini, apakah sudah sesuai kebutuhan perusahaan?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya kira belum, karena perusahaan kami tidak mempunyai penerimaan diluar penerimaan sewa kamar”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul penerimaan belum sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tidak mempunyai sumber penerimaan diluar penerimaan sewa kamar, sehingga modul penerimaan belum efektif.

d. Modul Jurnal Pembayaran

Peneliti: “Apakah *output* modul pembayaran ini sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk modul pembayaran iya, karena laporan yang dikeluarkan sangat informatif”

Peneliti: “Kapan laporan pembayaran diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “biasanya sesuai dengan jauh tempo tiap-tiap tagihan yaitu tanggal 10 setiap bulannya”
- Bag. FO: “laporan pembayaran saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional) setiap tanggal 10”

Peneliti: “Dimana laporan pembayaran diberikan? (*Place Utility*)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk tagihan, saya menerimanya di bagian *front office*”
- Bag. FO: “laporan pembayaran saya letakkan di meja FO”

Peneliti: “Kepada siapa laporan pembayaran ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “karena tagihan sifatnya rutin jadi pasti laporannya ke saya, dan tiap bulannya saya berikan kepada kakak saya (Wibawanto, penanggung jawab *guest house*)
- Bag. FO: “laporan pembayaran saya berikan kepada pak Wiratmono (Pelaksana operasional)

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan pembayaran pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “sangat informatif dan terinci, dari laporan ini saya bisa mengontrol tagihan bulanan perusahaan saya”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul pembayaran ini, apakah sudah sesuai keinginan bapak?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “ya, modul ini sangat bermanfaat untuk mencatat pengeluaran rutin perusahaan saya.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul pembayaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Laporan pembayaran yang dibuat oleh modul pembayaran sangat rinci sehingga perusahaan mampu mengontrol pengeluaran rutin bulannya.

e. Modul Jurnal Umum

Peneliti: “Apakah *output* modul jurnal umum ini sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “ya, bagi saya sudah cukup”

Peneliti: “Kapan laporan jurnal umum diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “laporan ini saya terima tiap minggu, karena tiap minggu saya selalu melakukan rekap (penyesuaian)
- Bag. FO: “laporan jurnal umum saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional) setiap akhir minggu”

Peneliti: “Dimana laporan jurnal umum diberikan? (*Place Utility*)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya menerima laporan ini di ruangan saya”
- Bag. FO: “laporan jurnal umum saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional)

Peneliti: “Kepada siapa laporan jurnal umum ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “yang utama saya, karena untuk rekap yang melakukan saya sendiri”
- Bag. FO: laporan penyesuaian saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional) untuk direkap”

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan jurnal umum pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “cukup jelas dan rinci”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul jurnal umum ini, apakah sudah sesuai keinginan bapak?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “ya, saya kira sudah cukup”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul jurnal umum sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Laporan jurnal umum yang dibuat oleh modul jurnal umum sangat membantu perusahaan dalam merekap transaksi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa modul-modul yang dibuat untuk entitas perusahaan jasa meliputi modul penjualan/sewa kamar, modul pembelian, modul penerimaan, modul pembayaran, dan modul jurnal umum. Dimulai dari modul penjualan/sewa kamar, secara keseluruhan hasil evaluasi tidak ada kendala dalam modul tersebut. Pendekatan *utility system* dalam modul penjualan/sewa kamar sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kemudian, modul pembelian secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Namun, perlu perbaikan pada deskripsi nama transaksi seperti misalkan pembelian alat-alat kantor lebih dirinci apa saja pembelian yang dibeli oleh perusahaan (*actualization utility*). Berikutnya adalah modul

penerimaan, secara keseluruhan dari hasil evaluasi masih terdapat kekurangan. Perusahaan belum memiliki penerimaan diluar penerimaan sewa kamar, sehingga jurnal pembelian menjadi tidak terpakai. Terlihat dari aspek *time utility*, *actualization utility*, dan, *goal utility*, masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi.

Selanjutnya yaitu modul pembayaran. Secara keseluruhan, hasil evaluasi modul pembayaran sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. terlihat dari keenam aspek tidak ada kekurangan yang berarti. Dengan modul pembayaran ini, perusahaan dapat mengontrol pengeluaran rutin setiap bulannya. Kemudian modul berikutnya yaitu modul jurnal umum. Hasil evaluasi modul jurnal umum secara keseluruhan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. modul ini digunakan untuk melakukan rekap (penyesuaian) jika ada transaksi yang sewaktu-waktu dapat berubah.

Hasil Evaluasi Implementasi SIK

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* dengan teknik evaluasi *utility system* yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hampir secara keseluruhan, modul-modul entitas perusahaan jasa pada aplikasi *TurboCASH4* yang diterapkan di *Guest House Bandoeng* sudah berjalan cukup baik. Namun, masih terdapat

kekurangan pada modul penerimaan yang diaplikasikan pada kegiatan transaksi keuangan perusahaan. Karena pada implementasi *TurboCASH4* ini entitas perusahaan jasa atau modul-modul yang digunakan adalah bawaan dari *software* tersebut sehingga modul tersebut tidak bisa dihapus.

Untuk itu, peneliti memberikan saran agar modul tersebut diisi oleh transaksi yang merupakan penerimaan yang berasal dari penjualan makanan di *kitchen/pantry*. Karena pada transaksi penjualan makanan dan minuman *kitchen/pantry* dimasukkan menjadi satu didalam *billing statement* sehingga nominal pendapatan sewa kamar menjadi satu dengan pendapatan *kitchen/pantry* yang dimasukkan kedalam modul jurnal penjualan/sewa kamar. Untuk kedepannya, transaksi tersebut dipisah sehingga pendapatan sewa kamar dimasukkan ke dalam modul jurnal penjualan/sewa kamar dan pendapatan *kitchen/pantry* dimasukkan kedalam modul jurnal penerimaan. Dari hasil evaluasi sistem yang dilakukan oleh peneliti terdapat standar yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan evaluasi sistem informasi berbasis *open source*. Berikut adalah standar-standar evaluasi yang telah ditetapkan dan hasil dari evaluasi implementasi sistem informasi *TurboCASH4* yang dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Evaluasi SIK dengan teknik *utility system*

Modul	<i>Form Utility</i>	<i>Time utility</i>	<i>Place Utility</i>	<i>Possession Utility</i>	<i>Actualization Utility</i>	<i>Goal Utility</i>
Jurnal Penjualan/Se wa kamar	Laporan Penjualan/sewa sudah bagus dan terinci (hal. 89, poin 'a')	Laporan diterima pukul 5 sore setiap harinya (hal. 89, poin 'a')	Penyerahan laporan di bagian <i>front office</i> (hal. 89, poin 'a')	Laporan diberikan kepada pelaksana operasional setiap hari, dan tiap minggu (hal. 89, poin 'a')	Pengoperasian mudah, tampilan laporan mudah dipahami (hal. 89, poin 'a')	Laporan sewa kamar menjadi lebih sistematis (hal. 89, poin 'a')
Jurnal Pembelian	Laporan pembelian sudah bagus dan terinci (hal. 89, poin 'b')	Laporan diterima pukul 5 sore setiap harinya (hal. 89, poin 'b')	Penyerahan laporan di bagian <i>front office</i> (hal. 89, poin 'b')	Laporan pembelian dibuat oleh masing-masing divisi kemudian diberikan kepada pelaksana operasional (hal. 90, poin 'b')	Deskripsi transaksi pembelian perlu lebih diperjelas (hal. 90, poin 'b')	Laporan pembelian jauh lebih informatif, dan mencegah manipulasi transaksi (hal. 90, poin 'b')
Jurnal Penerimaan	Laporan penerimaan cukup bagus (hal. 90, poin 'c')	Belum bisa ditentukan (hal. 90, poin 'c')	Ruang <i>front office</i> (hal. 90, poin 'c')	Laporan diterima pelaksana operasional (hal. 90, poin 'c')	Perusahaan belum mampu mendeskripsikan penerimaan diluar penerimaan sewa kamar (hal. 90, poin 'c')	Laporan penerimaan belum maksimal digunakan (hal. 91, poin 'c')

Jurnal Pembayaran	Laporan pembayaran/tagihan perusahaan (hal. 91, poin 'd')	Setiap tanggal 10 setiap bulannya (hal. 91, poin 'd')	Ruang pelaksana operasional 1 (hal. 91, poin 'd')	Laporan diterima oleh pelaksana operasional dan penanggung jawab (hal. 91, poin 'd')	Input data mudah, perincian laporan pembayaran sangat jelas (hal. 91, poin 'd')	Sudah sesuai dengan kebutuhan, sangat informatif (hal. 91, poin 'd')
Jurnal Umum	Laporan jurnal umum (hal. 91, poin 'e')	Setiap akhir bulan (hal. 92, poin 'e')	Ruang <i>front office</i> (hal. 92, poin 'e')	Diterima oleh pelaksana operasional (hal. 92, poin 'e')	Cukup jelas dan rinci (hal. 92, poin 'e')	Sudah sesuai namun butuh <i>improvement</i> (hal. 92, poin 'e')

Sumber: Data primer diolah, 2014.

Proposisi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan simulasi implementasi dan evaluasi terhadap implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yaitu *TurboCASH4*. Jika sistem informasi keuangan berbasis *open source* ini dapat diimplementasi untuk kedepannya, maka perusahaan dapat mampu mengelola laporan keuangan dengan efektif dan efisien sehingga *output* dari sistem informasi tersebut mampu dijadikan sebagai bahan pembuatan keputusan yang berkualitas, informatif, akurat, dan relevan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* berjalan cukup baik. Namun, terdapat kendala yaitu persiapan pengguna (*user*) dan pelatihan karyawan masih belum dilaksanakan oleh perusahaan mengingat perusahaan tidak menyiapkan karyawan untuk mengoperasikan aplikasi ini.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dari implementasi sistem informasi berbasis *open source TurboCASH4* di *Guest House Bandoeng* ditemukan terdapat modul yang belum bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yaitu modul jurnal penerimaan. Karena pada modul tersebut perusahaan tidak mempunyai transaksi yang dapat di *input* pada modul tersebut, sehingga modul yang merupakan *template* dari aplikasi *TurboCASH4* tidak digunakan. Dibandingkan dengan modul-modul yang lain, perusahaan dapat memanfaatkannya secara baik.

Saran

- Pada proses implementasi, untuk kedepannya perusahaan memiliki karyawan khusus di bidang keuangan sehingga pelaksana operasional hanya mengawasi kinerja dari karyawan tersebut. Jika memang belum ada

niatan untuk melakukan perekrutan baru, pelatihan bagi karyawan adalah solusi bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan sistem informasi keuangan berbasis *open source TurboCASH4* secara maksimal.

- Pada proses evaluasi, perusahaan dapat memasukkan transaksi pendapatan *kitchen/pantry* pada modul penerimaan. Sehingga, modul tersebut bisa dipakai dan pendapatan *kitchen/pantry* lebih mudah terkontrol.
- Diharapkan perusahaan menambah 1 unit PC atau *laptop* untuk mendukung operasional bagian keuangan perusahaan. Dengan menggunakan *client server*, perusahaan dapat memanfaatkan PC *front office* sebagai *server* yang terhubung kepada *client* yaitu komputer bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John E. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publication Inc.
- Douglass, Mohammad. 1998. Developing a Concept of Extension Program Evaluation. *Program Development and Evaluation*, G3658-7: 15.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information Systems, 7th Edition*. USA: Cengage Learning.
- Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: Andi.
- Kendall, Kenneth .E & Kendall, Julie . E. 2011. *System Analysis and Design 8th edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Stair, Ralph and Reynolds, George. 2010. *Principles of System Information*. Boston, USA: Cengage Learning.